

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 UNGARAN**



Disusun oleh :

Nama : Nurul Laili Rahmawati  
NIM : 4001409001  
Program studi : Pendidikan IPA, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 28 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Sugiarto, M.Pd.**

NIP 195205151978031003



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Ungaran tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Ungaran yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)
2. Drs Agustinus Lorensius, selaku Koordinator Guru Pamong
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Sugiarto, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL
5. Dr. Achmad Sopyan, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
6. Sri Yastutik, S.Pd, selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Ungaran yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Teman-teman PPL UNNES “ To Be Excellent” di SMP N 3 Ungaran
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 27 September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan .....	2
C. Fungsi .....	3
D. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Hasil Pelaksanaan .....	11
D. Guru Pamong .....	12
E. Dosen Pembimbing.....	13
F. Ujian Praktik Mengajar.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
C. Refleksi diri .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tingkat tinggi yang diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. Unnes selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, dan program Diploma. Kurikulum yang digunakan Unnes menerangkan bahwa wajib bagi kedua program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan bertindak sebagai guru.

### **B. Tujuan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial). Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang

sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi Sosial, kompetensi Kepribadian.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikann tidak boleh bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan. Karena sebagaimana kita ketahui bersama, teori yang tidak berjalan bersama praktik langsung dilapangan akan sama dengan nol besar.

### **D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

##### **A. Undang-undang**

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undng No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

##### **B. Peraturan Pemerintah**

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

C. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik



dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

#### **D. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **E. Status, Peserta, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL 1)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Ungaran yang terletak di Jl. Patimura 1-A Ungaran, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan Lapangan**

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMP Negeri 3 Ungaran. Dalam praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

##### **b. Observasi Proses Pembelajaran**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses pembelajaran di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain itu, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

## 1. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses pembelajaran
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

## 2. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

#### 1. Faktor pendukung :

- a. Letak dari SMP Negeri 3 Ungaran yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- b. SMP Negeri 3 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- c. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi yang cukup lengkap dari guru pamong yang sangat mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.
- d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- e. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- f. Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.

#### 2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
- c. Kesulitan menerapkan perangkat pembelajaran (rencana pembelajaran) dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### C. Hasil Pelaksanaan

Sebagai calon guru dituntut untuk dapat menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

#### 1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai maka terlebih dahulu berdoa, kemudian mengabsen siswa. Kemudian berlanjut ke materi yang akan diajarkan, akan tetapi sebelumnya mengupas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Memberikan materi kompetensi kepada pesewrta didik dengan berbagai macam cara dan variasi agar siswa didik tidak bosan dan juga dapat termotivasi.

#### 2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, maka praktikan akan memberikan materi pelajaran secara jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dari materi yang lebih mudah terus meningkat ke materi yang lebih sulit. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menangkap materi secara jelas dan terarah.

#### 3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar ini untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, maka praktikan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

#### 4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah salah satu unsure penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat memberikan motivasi pada siswa agar meningkatkan usaha belajarnya.

#### 5. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan maka hendaknya seorang guru mengadakan variasi dalam penyampaian materi.

Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media dalam mengajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikan akan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan kelas sebaik mungkin, disamping itu juga menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang terjadi pada saat pelaksanaan proses belajar.

8. Keterampilan mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas maka mahasiswa PPL ini diharapkan untuk selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong.

### **E. Guru Pamong**

Guru Pamong Mata Pelajaran IPA dari SMP Negeri 3 Ungaran adalah Sri Yastutik,S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran. Beliau mengajar kelas VIII dan kelas IX.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

#### **F. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dr. Achmad Sopyan, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing PPL Mahasiswa IPA adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

#### **G. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 28 September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.

#### **2. Saran**

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
- c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Laili Rahmawati  
NIM : 4001409001  
Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin, kesyukuran hanyalah milik Allah SWT, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Ungaran. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL II ini mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan yang mendapat sekolah di Kabupaten Semarang, secara baik diterima langsung oleh Dinas Pendidikan setempat. Program ini akan berlangsung hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 1. Observasi dan orientasi sekolah dalam PPL 1 ini secara umum meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya. Selain itu, observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan juga dilakukan. PPL 1 merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung pada PPL 2. Orientasi dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim.

Hasil observasi yang telah praktikan lakukan, diperoleh gambaran kondisi SMP N 3 Ungaran baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu IPA, pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala. Namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

### A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Keunggulan mata pelajaran IPA adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran IPA adalah di lingkungan sekitar siswa, bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu, karena kurikulum saat ini menekankan pada proses dan diajarkan melalui *active learning*, siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memahami IPA secara kontekstual.

Disamping kelebihan, mata pelajaran IPA juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap IPA adalah

pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan karena banyak sekali istilah-istilah ilmiah yang baru dijumpai oleh siswa. Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 3 Ungaran**

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP N 3 Ungaran yaitu buku IPA Terpadu di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, charta. Fasilitas-fasilitas tersebut cukup bisa memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Ungaran adalah Sri Yastutik, S.Pd beliau adalah guru mata pelajaran IPA yang mengampu kelas VIII H sampai VIII J dan Kelas IX C sampai IX E. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan IPA. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog. Setiap akhir pembelajaran, guru selalu menugaskan siswa untuk merangkum materi dan dikumpulkan untuk dikoreksi. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa. Siswa juga dipinjami buku paket dari sekolah yang bisa dibawa pulang, hal ini akan mempermudah siswa untuk belajar dirumah. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL II antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA secara efektif dan efisien.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Ungaran**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri berdasarkan *problem solving*. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II**

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan observasi pada PPL II ini. Diantaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan kegiatan kesiswaan serta bentuk fisik sekolah. Pengalaman dan teknik mengajar yang baik juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan

keluarga besar SMP Negeri 3 Ungaran sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum menjadi guru profesional.

**G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.**

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 3 Ungaran sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran, dan alat peraga manipulatif.

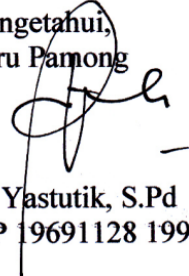
b. Bagi UNNES

Hendaknya Unnes meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. Unnes pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP N3 Ungaran.

Ungaran, 27 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Sri Yastutik, S.Pd  
NIP 19691128 199703 2001

Guru Praktikan

  
Nurul Laili Rahmawati  
NIM. 4001409001